

Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi, Modal Usaha, Dan Karakteristik Wirausaha Terhadap Keberhasilan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah Di Kecamatan Baiturrahman Kota Banda Aceh

Thania Rosania¹, Zainuddin, Cut Rusmina,³
^{1,2,3}Program Studi Akuntansi, Universitas Serambi Mekkah

thaniabb11@gmail.com¹
zainuddin@serambimekkah.ac.id²
cut.rusmina@serambimekkah.ac.id³

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh penggunaan informasi akuntansi, modal usaha, dan karakteristik wirausaha terhadap keberhasilan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di Kecamatan Baiturrahman, Kota Banda Aceh. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan populasi sebanyak 5.720 UMKM yang terdaftar di Dinas Koperasi dan UMKM Aceh. Sampel penelitian berjumlah 98 UMKM. Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner dan dianalisis menggunakan regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan, penggunaan informasi akuntansi, modal usaha, dan karakteristik wirausaha berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan UMKM. Secara parsial, ketiga variabel tersebut juga terbukti memiliki pengaruh yang signifikan. Nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,827 menunjukkan hubungan yang sangat kuat antara variabel independen dengan keberhasilan UMKM. Sementara itu, nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,674 mengindikasikan bahwa 67,4% variasi keberhasilan UMKM dapat dijelaskan oleh ketiga variabel tersebut. Penelitian ini menekankan pentingnya peningkatan kapasitas pelaku UMKM dalam penggunaan informasi akuntansi, pengelolaan modal, serta penguatan karakteristik kewirausahaan. Hasil ini diharapkan dapat menjadi dasar bagi pemerintah, lembaga pendidikan, dan instansi terkait untuk merancang program penguatan UMKM secara berkelanjutan.

Kata Kunci: *Informasi Akuntansi, Modal Usaha, Karakteristik Wirausaha, Keberhasilan UMKM*

Abstract: *This study aims to test the influence of the use of accounting information, business capital, and entrepreneurial characteristics on the success of micro, small, and medium enterprises (MSMEs) in Baiturrahman District, Banda Aceh City. The research adopts a quantitative approach with a population of 5,720 MSMEs registered with the Aceh Cooperative and MSME Office. The sample consists of 98 MSMEs. Data were collected through questionnaires and analyzed using multiple linear regression. The results show that accounting information usage, business capital, and entrepreneurial characteristics simultaneously have a significant effect on MSME success. Partially, all three variables also have a significant influence. The correlation coefficient (R) value of 0.827 indicates a very strong relationship between the independent variables and MSME success. Meanwhile, the coefficient of determination (R^2) of 0.674 indicates that 67.4% of the variation in MSME success can be explained by these three variables. This study highlights the importance of enhancing the capacity of MSME actors in utilizing accounting information, managing capital, and strengthening entrepreneurial characteristics. The findings are expected to serve as a foundation for the government, educational institutions, and related agencies in designing sustainable MSME development programs.*

Keywords: *Accounting Information, Business Capital, Entrepreneurial Characteristics, MSME Success.*

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara berkembang, salah satu faktor dalam mengembangkan pertumbuhan ekonomi adalah melalui dunia usaha terutama Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM). Peranan usaha mikro terhadap sektor perekonomian sangat besar sehingga perlu

dilakukan pengembangan Fitriah et al (2020) keberhasilan UMKM merupakan kondisi yang menunjukkan keunggulan dibandingkan dengan usaha sejenis lainnya. Hal yang menentukan keberhasilan UMKM meliputi inovasi dan keberanian untuk mengambil risiko. Selain itu, keberhasilan UMKM juga dipengaruhi oleh faktor- faktor penggunaan informasi akuntansi, modal usaha, dan karakteristik wirausaha. Menurut Susantiningrum et al (2021) mengemukakan bahwa penggunaan informasi akuntansi yang baik dapat berpengaruh positif terhadap keberhasilan UMKM. Informasi akuntansi yang tepat membantu pemilik UMKM untuk memantau arus kas, memahami laporan keuangan, dan membuat keputusan yang lebih baik terkait pengelolaan biaya serta penentuan harga jual produk. Setiawan & Wulandari (2021) menjelaskan bahwa penggunaan informasi pasar menjadi salah satu faktor yang berpengaruh terhadap keberhasilan UMKM. Informasi mengenai tren pasar, preferensi konsumen, serta perilaku kompetitor sangat penting bagi UMKM untuk menyusun strategi pemasaran yang efektif. Menurut Setiawan & Wulandari (2021) menjelaskan modal usaha merupakan faktor yang sangat penting dalam mendukung pengembangan dan ekspansi UMKM. Modal yang cukup memungkinkan UMKM untuk meningkatkan skala operasional, memperkenalkan produk baru, serta meningkatkan kualitas layanan. Diansari & Rahmanto (2020) menjelaskan bahwa modal usaha sebaiknya tersedia sebelum menjalankan proses atau kegiatan produksi. Dan karakteristik wirausaha menunjuk pada asal usul usaha, lama usaha, skala usaha dan sumber permodalan yang memainkan peranan penting dalam kesuksesan usaha Tupamahu et al (2021) Sumber modal bersumber dari internal atau eksternal. Setiawan & Wulandari (2021) menjelaskan bahwa karakteristik wirausaha dihubungkan dengan kemampuan inovasi dalam UMKM. Pemilik UMKM yang memiliki kreativitas, fleksibilitas, dan keterampilan dalam pengelolaan sumber daya manusia cenderung lebih mampu untuk berinovasi dan mengembangkan produk atau layanan baru.

Keberhasilan usaha dapat dipengaruhi oleh kemampuan usaha yang tercermin diantaranya melalui dengan motivasi yang kemudian mempengaruhi jiwa entrepreneur seseorang dalam mencapai kesuksesan dalam berwirausaha. Keberhasilan suatu usaha diidentikkan dengan laba atau penambahan material yang dihasilkan oleh pengusaha, tetapi pada dasarnya keberhasilan UMKM tidak hanya dilihat dari kemampuan keahlian yang ada diri sendiri, tidak memiliki keraguan dalam menjalankan usaha dan selalu optimis bahwa usaha yang dijalankan akan mencapai keberhasilan usaha. Keberhasilan usaha mengemukakan dimana usaha mengalami peningkatan dari hasil yang sebelumnya, keberhasilan usaha merupakan tujuan utama dari sebuah perusahaan dimana segala aktifitas didalamnya ditujukan untuk mencapai suatu keberhasilan. Keberhasilan atau kegagalan wirausaha sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor baik eksternal maupun internal. Faktor internal yang berpengaruh yaitu kemauan, kemampuan dan kelemahan. Adapun faktor yang berasal dari eksternal diri pelaku adalah Kesempatan atau Peluang. Dengan demikian, fenomena yang muncul menunjukkan bahwa kesuksesan UMKM bergantung pada kombinasi ketiga faktor tersebut. Ketika informasi akuntansi dikelola dengan tepat, modal digunakan secara efisien, dan karakteristik wirausaha yang adaptif diterapkan, UMKM memiliki peluang yang lebih besar untuk berhasil dan terus berkembang, meskipun menghadapi tantangan besar seperti pandemi COVID-19 atau perubahan teknologi yang cepat.

Kota Banda Aceh menunjukkan bahwa masalah utama yang terjadi karena masalah penggunaan informasi akuntansi, modal usaha, karakteristik wirausaha. Oleh karena itu, Fokus penelitian ini adalah masalah penggunaan informasi akuntansi, modal usaha dan karakteristik wirausaha. Karena masih terkendala masalah teknis kurangnya pengetahuan penggunaan informasi akuntansi dalam menyusun laporan keuangan menyebabkan informasi akuntansi tidak dimanfaatkan secara optimal untuk pengambilan keputusan. Sebagian besar pelaku usaha masih mengandalkan pencatatan keuangan secara manual atau bahkan tidak mencatat sama sekali.

Banyak UMKM di Banda Aceh belum terjangkau oleh layanan pembiayaan modal usaha seperti perbankan atau lembaga keuangan karena kurangnya jaminan atau syarat administratif yang sulit dipenuhi. Salah satu masalah tambahan ialah banyak pelaku UMKM masih minim dalam hal kreativitas, inovasi, keberanian mengambil risiko, atau disiplin, yang merupakan karakter penting dalam kewirausahaan. Berdasarkan latar belakang, maka rumusan masalah dalam penulisan adalah penggunaan informasi akuntansi, modal usaha, dan karakteristik wirausaha secara simultan dan parsial berpengaruh terhadap keberhasilan usaha mikro, kecil dan menengah. Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh penggunaan informasi akuntansi, modal usaha, dan karakteristik wirausaha secara simultan dan parsial terhadap keberhasilan usaha mikro, kecil dan menengah.

LANDASAN TEORI

Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM)

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun (2008) tentang UMKM. Pasal 1, definisi usaha mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan atau badan usaha perorangan yang memiliki kriteria usaha mikro sebagaimana diatur dalam Undang-Undang tersebut. Usaha kecil merupakan suatu usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan anak cabang yang dimiliki, dikuasai atau menjadi bagian, baik langsung maupun tidak langsung, dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha kecil sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang tersebut.

Keberhasilan UMKM

Menurut Kustini et al (2021) keberhasilan usaha adalah kesuksesan suatu bisnis dalam menggapai tujuannya. Baiknya performa perusahaan termasuk ke dalam salah satu tujuan dari setiap pengusaha. Kesuksesan bisnis adalah dambaan bagi semua pengusaha, namun kesuksesan jenis ini tidak dapat digeneralisasikan karena setiap orang memiliki visi atau interpretasi kesuksesan yang berbeda-beda. Maka dapat disimpulkan bahwa keadaan yang lebih baik dari sebelumnya maupun sukses dalam mencapai tujuan yang dituju merupakan keberhasilan usaha.

Keberhasilan usaha dapat diartikan sebagai hasil dari pencapaian secara maksimal atas kegiatan usaha yang menghasilkan materi semakin bertambah Oktaviani et al (2021) tercapainya keberhasilan dari sebuah usaha dapat dilihat dari meningkatnya modal, tenaga kerja yang ada, laba meningkat, volume penjualan meningkat, dan volume produksi meningkat (Herawaty & Yustien, 2019).

Penggunaan Informasi Akuntansi

Penggunaan sistem informasi akuntansi adalah proses menerapkan sistem pencatatan dalam bentuk laporan-laporan, seperti laporan keuangan yang berguna untuk meningkatkan keberhasilan suatu usaha (Riani 2021) dalam (Mauliana et al 2024). Penggunaan informasi akuntansi merupakan proses, cara, perbuatan menggunakan dan pemakaian informasi akuntansi untuk pengambilan keputusan ekonomi dalam menentukan pilihan-pilihan diantara alternatif-alternatif tindakan (Wibowo 2015).

Menurut (I Cenik dan Endro 2016:10) dalam (Nugroho et al 2024) informasi adalah hasil olahan data yang bermanfaat bagi pengguna informasi. Termasuk juga dalam kegiatan informasi ini adalah persiapan pencetakan laporan pemeriksaan hasil informasi sebelum dipublikasikan kepada pemakai serta kegiatan penyebaran informasi tersebut kepada para pemakai terkait.

Modal Usaha

Modal usaha diperlukan dalam pelaksanaan kegiatan usaha. Oleh karena itu diperlukan sejumlah dana sebagai dasar ukuran finansial atas usaha yang dijalankan. Sumber modal usaha

dapat diperoleh dari modal sendiri, bantuan pemerintah, lembaga keuangan baik bank dan lembaga keuangan nonbank. Modal adalah faktor usaha yang harus tersedia sebelum melakukan kegiatan. Menurut Ayu & Dewi et al (2022) besar kecilnya modal akan mempengaruhi perkembangan usaha dalam pencapaian pendapatan.

Menurut (Diansari & Rahmantio, 2020) menjelaskan bahwa sebaiknya modal usaha harus tersedia sebelum menjalankan proses atau kegiatan produksi. Saat ini banyak orang menganggap bahwa modal selalu identik dengan uang, namun pada realitanya modal keahlian dan kemampuan juga sama penting (Herawaty & Yustien, 2019). Modal usaha dapat berupa aset dan modal keahlian dalam bidang tertentu. Aset terdiri dari 3 hal yaitu aset lancar, aset tetap, dan aset tidak berwujud. Aset lancar merupakan aset yang masa manfaatnya tidak lebih dari 1 tahun seperti alat-alat kebersihan dan alat tulis kantor. Aset tetap merupakan aset yang memiliki masa manfaat lebih dari 1 tahun seperti tanah, bangunan, dan mesin- mesin produksi. Aset tidak berwujud merupakan hak yang dimiliki oleh suatu usaha dan dapat menguntungkan suatu usaha dalam menghasilkan pendapatan.

Karakteristik Wirausaha

Menurut Kurniawan & Junaidi (2019) menjelaskan bahwa salah satu karakteristik wirausaha yang berpengaruh besar terhadap keberhasilan UMKM adalah kemampuan dalam mengambil risiko. Wirausaha yang sukses sering kali memiliki keberanian untuk mengambil keputusan sulit yang mengandung risiko, namun dapat memberikan peluang besar untuk pertumbuhan bisnis. Keberanian dalam menghadapi ketidakpastian pasar dan kompetisi yang ketat menjadi kunci bagi kelangsungan dan perkembangan UMKM. Pengelolaan risiko yang baik memastikan bahwa meskipun menghadapi tantangan, UMKM dapat bertahan dan berkembang.

Menurut Setiawan & Wulandari (2021) mengemukakan bahwa keterampilan kepemimpinan dan manajerial yang baik sangat penting bagi keberhasilan UMKM. Wirausaha yang memiliki keterampilan manajerial yang baik dapat merencanakan, mengorganisasi, dan mengendalikan sumber daya yang ada secara efisien dan efektif. Selain itu, kemampuan kepemimpinan untuk memotivasi dan mengarahkan tim juga menjadi faktor penentu dalam meningkatkan kinerja UMKM. Dengan kepemimpinan yang kuat, wirausaha dapat menciptakan visi yang jelas dan menginspirasi tim untuk mencapai tujuan bersama.

METODELOGI PENELITIAN

Lokasi dan Objek Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di Kecamatan Baiturrahman Kota Banda Aceh. Objek penelitian ini adalah penggunaan informasi akuntansi, modal usaha, dan karakteristik wirausaha terhadap keberhasilan usaha mikro, kecil dan menengah di Kecamatan Baiturrahman Kota Banda Aceh.

Populasi dan Sampel

Menurut Yusuf (2016) populasi merupakan faktor penting yang harus dipertimbangkan secara cermat jika peneliti ingin memperoleh hasil yang dapat diandalkan dan sesuai dengan bidang atau topik penelitian. Sampel merupakan bagian kecil dari suatu populasi. Populasi penelitian ini adalah seluruh UMKM yang ada di Kecamatan Baiturrahman Kota Banda Aceh yang berjumlah 5.720 Dinas Koperasi Ukm dan Perdagangan Kota Banda Aceh UMKM yang sudah terdaftar di dinas koperasi dan UMKM Aceh, dimana datanya didapatkan melalui website www.diskopukmdag.bandaacehkota.go.id. Dalam pemilihan populasi, peneliti menggunakan metode Random Sampling. Random sampling merupakan metode pengambilan populasi secara acak dari suatu populasi. Dimana setiap anggota populasi memiliki peluang yang sama untuk dipilih Sugiyono (2019:85-87).

Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer definisi data primer diperoleh melalui kuesioner, survey, dan wawancara Sugiyono (2017). Data primer dalam penelitian ini meliputi jawaban dari responden yang didapatkan melalui penyebaran kuesioner secara langsung mengenai penggunaan informasi akuntansi, modal usaha, dan karakteristik wirausaha terhadap keberhasilan UMKM di Kecamatan Baiturrahman Kota Banda Aceh dengan tujuan untuk mengumpulkan informasi responden. Teknik pengumpulan data merupakan cara mengumpulkan data yang dibutuhkan untuk menjawab rumusan masalah penelitian.

Metode Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik yaitu dengan menggunakan analisis Regresi Linier Berganda dengan bantuan program SPSS versi 24, untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh antara penggunaan informasi akuntansi, modal usaha dan karakteristik wirausaha terhadap keberhasilan usaha mikro, kecil dan menengah di Banda Aceh. Adapun persamaan regresi linier berganda yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

$$Y = \alpha + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + \varepsilon$$

Diminta:

- Y = Keberhasilan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah
- α = Konstanta
- X1 = Penggunaan Informasi Akuntansi
- X2 = Modal Usaha
- X3 = Karakteristik Wirausaha
- b1 b2 b3 = Koefisien regresi variabel bebas
- ε = Error term

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisis Regresi Linier Berganda

Hasil pengujian regresi linier berganda adalah sebagai berikut.

Tabel 1. Regresi linear berganda

Tabel 4.15
Hasil Analisis Regresi
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	.112	.268		.416	.678		
Penggunaan Informasi Akuntansi	.264	.077	.286	3.431	.001	.486	2.058
Modal Usaha	.180	.075	.207	2.409	.018	.455	2.195
Karakteristik Wirausaha	.479	.102	.433	4.711	.000	.399	2.504

a. Dependent Variable: Keberhasilan UMKM

Sumber: Data Primer yang diolah, 2025

Berdasarkan Tabel diatas dapat diformulasikan persamaan regresi linier berganda sebagai berikut :

$$Y = 0,112 + 0,264X_1 + 0,180X_2 + 0,479X_3 + e$$

Pengujian Hipotesis

Hasil Pengujian secara simultan (Uji F)

Tabel 2. Uji F

Tabel 4.16
Hasil Uji Simultan (Uji F)
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	35.037	3	11.679	67.705	.000 ^b
	Residual	16.215	94	.172		
	Total	51.251	97			

Sumber: Data Primer yang diolah, 2025

Berdasarkan Tabel 4.16 dapat di uji secara simultan (uji F) sebagai berikut:

H₁ : Nilai sig F sebesar 0,000 dapat dimaknai lebih kecil dari nilai kritis (0,000 < 0,05) dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis nol (H₀) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Artinya, Penggunaan Informasi Akuntansi, Modal Usaha dan Karakteristik Wirausaha secara simultan berpengaruh terhadap Keberhasilan UMKM di Kecamatan Baiturrahman Kota Banda Aceh.

Pengujian Secara Parsial (Uji t)

H₂ : Nilai sig t sebesar 0,001 dapat dimaknai lebih kecil dari nilai kritis (0,001 < 0,05) dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis nol (H₀) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Artinya, Penggunaan Informasi Akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keberhasilan UMKM di Kecamatan Baiturrahman Kota Banda Aceh.

H₃ : Nilai sig t sebesar 0,018 dapat dimaknai lebih kecil dari nilai kritis (0,018 < 0,05) dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis nol (H₀) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Artinya, Modal Usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keberhasilan UMKM di Kecamatan Baiturrahman Kota Banda Aceh.

H₄ : Nilai sig t sebesar 0,000 dapat dimaknai lebih kecil dari nilai kritis (0,000 < 0,05) dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis nol (H₀) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Artinya, Karakteristik Wirausaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keberhasilan UMKM di Kecamatan Baiturrahman Kota Banda Aceh.

Koefisien Korelasi (R) dan Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 3. Koefisien korelasi dan determinasi

Tabel 4.18
Koefisien Korelasi dan Determinasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
-------	---	----------	-------------------	----------------------------	---------------

1	.827 ^a	.684	.674	.41532	2.378
---	-------------------	------	------	--------	-------

a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

b. Dependent Variable: Y

Sumber: Data Primer yang diolah, 2025

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Penggunaan Informasi Akuntansi, Modal Usaha, dan Karakteristik Wirausaha secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Keberhasilan UMKM di Kecamatan Baiturrahman Kota Banda Aceh. Nilai konstanta sebesar 0,112, yang mengindikasikan bahwa tanpa adanya pengaruh dari variabel independen (Penggunaan Informasi Akuntansi, Modal Usaha, dan Karakteristik Wirausaha), tingkat Keberhasilan UMKM tetap berada pada nilai dasar sebesar 0,112. Penggunaan Informasi Akuntansi berpengaruh terhadap Keberhasilan UMKM di Kecamatan Baiturrahman Kota Banda Aceh. Besar pengaruh sebesar 0,264, dapat diartikan bahwa setiap kenaikan Penggunaan Informasi Akuntansi satu satuan maka akan meningkatkan Keberhasilan UMKM sebesar 0,264. Hal ini dapat terjadi karena penggunaan informasi akuntansi membantu pelaku UMKM dalam mengelola keuangan secara lebih terstruktur, akurat, dan transparan, sehingga mereka dapat membuat keputusan bisnis yang lebih tepat.

Modal Usaha berpengaruh terhadap Keberhasilan UMKM di Kecamatan Baiturrahman Kota Banda Aceh. Besar pengaruh sebesar 0,180, dapat diartikan bahwa setiap kenaikan Modal Usaha satu satuan maka akan meningkatkan Keberhasilan UMKM sebesar 0,180. Hal ini terjadi karena informasi akuntansi mempermudah pelaku usaha dalam mengelola keuangan secara lebih terstruktur, akurat, dan transparan sehingga pengambilan keputusan bisnis dapat dilakukan dengan tepat. Dengan adanya pencatatan keuangan yang baik, pelaku UMKM dapat mengetahui posisi keuangan, mengontrol biaya, meminimalkan kesalahan dalam pengelolaan dana, serta memenuhi persyaratan administrasi jika membutuhkan akses permodalan dari lembaga keuangan.

Karakteristik Wirausaha berpengaruh terhadap Keberhasilan UMKM di Kecamatan Baiturrahman Kota Banda Aceh. Besar pengaruh sebesar 0,479, dapat diartikan bahwa setiap kenaikan Karakteristik Wirausaha satu satuan maka akan meningkatkan Keberhasilan UMKM sebesar 0,479. Hal ini terjadi karena karakteristik wirausaha merupakan faktor internal yang sangat menentukan keberhasilan dalam mengelola dan mengembangkan usaha. Seorang wirausaha yang memiliki karakter kuat seperti berani mengambil risiko, kreatif, inovatif, disiplin, dan ulet akan mampu menghadapi tantangan bisnis serta memanfaatkan peluang yang ada. Karakteristik ini mendorong pelaku UMKM untuk terus beradaptasi dengan perubahan pasar, menciptakan produk yang berbeda, dan memberikan layanan terbaik kepada konsumen.

Sementara itu, koefisien korelasi R sebesar 0,827, artinya hubungan antara variabel Penggunaan Informasi Akuntansi, Modal Usaha dan Karakteristik Wirausaha dengan Keberhasilan UMKM (y) adalah sebesar 82,7% dimana memiliki hubungan yang kuat. Sementara itu, Koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,674 yang berarti 67,4% perubahan dalam variabel terikat (Keberhasilan UMKM) dapat dijelaskan oleh perubahan-perubahan dalam Penggunaan Informasi Akuntansi, Modal Usaha dan Karakteristik Wirausaha. Sedangkan selebihnya yaitu 32,6% dijelaskan oleh variabel lain di luar penelitian ini, artinya masih ada 32,6% Keberhasilan UMKM di Kecamatan Baiturrahman Kota Banda Aceh dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak termasuk dalam model penelitian ini.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sebelumnya, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan yaitu sebagai berikut. Penggunaan Informasi Akuntansi, modal usaha dan

karakteristik wirausaha secara simultan berpengaruh terhadap keberhasilan UMKM di Kecamatan Baiturrahman Kota Banda Aceh. Yang besarnya pengaruh sebesar 68,4%. Penggunaan Informasi Akuntansi secara parsial berpengaruh terhadap Keberhasilan UMKM di Kecamatan Baiturrahman Kota Banda Aceh. Yaitu sebesar 26,4%. Modal usaha secara parsial berpengaruh terhadap Keberhasilan UMKM di Kecamatan Baiturrahman Kota Banda Aceh. Yaitu sebesar 18%. Karakteristik wirausaha secara parsial berpengaruh terhadap Keberhasilan UMKM di Kecamatan Baiturrahman Kota Banda Aceh. Yaitu sebesar 47,9%. Nilai koefisien korelasi R sebesar 0,827, artinya hubungan antara variabel Penggunaan Informasi Akuntansi, Modal Usaha dan Karakteristik Wirausaha dengan Keberhasilan UMKM (y) adalah sebesar 82,67%. Sedangkan nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,674 yang berarti 67,4% perubahan dalam variabel terikat (Keberhasilan UMKM) dapat dijelaskan oleh perubahan-perubahan dalam Penggunaan Informasi Akuntansi, Modal Usaha dan Karakteristik Wirausaha.

DAFTAR PUSTAKA

- Ayu, N. C. P. E., & Gst. Ayu Ketut Rencana Sari Dewi. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Penggunaan Informasi Akuntansi dan Modal Usaha Terhadap Keberlanjutan UMKM di Kecamatan Buleleng. *Vokasi : Jurnal Riset Akuntansi*, 10(02), 160–169. <https://doi.org/10.23887/vjra.v10i02.51302>
- Diansari, R. E., & Rahmanto, R. (2020). Faktor keberhasilan usaha pada UMKM industri sandang dan kulit di Kecamatan Wirobrajan Kota Yogyakarta. *Journal of Business and Information Systems* (e-ISSN: 2685-2543), 2(1), 55–62. <https://doi.org/10.36067/jbis.v2i1.60>
- Diansari, R. E., & Rahmanto, R. (2020). Faktor keberhasilan usaha pada UMKM industri sandang dan kulit di Kecamatan Wirobrajan Kota Yogyakarta. *Journal of Business and Information Systems* (e-ISSN: 2685-2543), 2(1), 55–62. <https://doi.org/10.36067/jbis.v2i1.60>
- Fitriah, F., Husaini, H., & Zulfadli, Z. (2020). *Keberhasilan UMKM merupakan kondisi yang menunjukkan keunggulan dibandingkan dengan usaha sejenis lainnya*.
- Herawaty, N., Yustien, R. (2019). PENGARUH MODAL, PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI DAN KARAKTERISTIK WIRAUSAHA TERHADAP KEBERHASILAN USAHA KECIL (Survei Pada Usaha Rumahan Produksi Pempek di Kota Jambi). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Finansial Indonesia*, 3(1), 63–76. <https://doi.org/10.31629/jiafi.v3i1.1582>
- <http://scholar.google.co.id/citations?user=1WsbhfEAAAAJ&hl=id>
- <https://scholar.google.co.id/citations?user=FkWgTO4AAAAJ&hl=en>
- Kurniawan, A., & Junaidi, J. (2019). Pengaruh Kepuasan Pelanggan terhadap Keberhasilan UMKM di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 18(2), 103–115.
- Kustini, K., Rahma, D. T., & Iriyanti, E. (2021). Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Keberhasilan Usaha (Studi Pada Industri Kecil Alas Kaki Di Kota Mojokerto). *Jurnal MEBIS (Manajemen Dan Bisnis)*, 6(2), 76–84. <https://doi.org/10.33005/mebis.v6i2.254>
- Mauliana, Usman, A., Iswadi, & Mursidah. (2024). Pengaruh Modal Usaha, Penggunaan Informasi Akuntansi dan Karakteristik Wirausaha Terhadap Keberhasilan Usaha Kecil (Survei pada UMKM di Kecamatan Muara Satu Kota Lhokseumawe). *Jurnal AKuntansi Malikussaleh*, 3(2), 177–186.
- Nugroho, M. I., Muksin, A., & Awaludin, M. (2024). DETERMINAN PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI, LOKASI USAHA DAN MODAL USAHA TERHADAP KEBERHASILAN USAHA KECIL MENENGAH (Studi pada Pasar Lokbin Muria Dalam Menteng Atas Jakarta Selatan). *Jurnal Mitra Manajemen*, 15(1), 15–24.
- Oktaviani, T. N. Hartono A. & Ulfah, I. F. (2021). pengaruh penggunaan informasi akuntansi,

- karakteristik wirausaha dan modal usaha terhadap keberhasilan usaha UMKM industri makanan dan minuman. *Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 10(3).
- Setiawan, I. & Wulandari, S. (2021). Pengaruh Karakteristik Wirausaha Terhadap Kinerja UMKM di Indonesia. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 29(3), 98–110
- Setiawan, I. & Wulandari, S. (2021). Pengaruh Karakteristik Wirausaha Terhadap Kinerja UMKM di Indonesia. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 29(3), 98–110.
- Setiawan, I. & Wulandari, S. (2021). Pengaruh Karakteristik Wirausaha Terhadap Kinerja UMKM di Indonesia. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 29(3), 98–110.
- Setiawan, I., & Wulandari, S. (2021). Pengaruh Modal Usaha terhadap Keberhasilan dan Pengembangan UMKM. *Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 19(2), 145–159.
- Setiawan, I., & Wulandari, S. (2021). Pengaruh Penggunaan Informasi Pasar terhadap Keberhasilan UMKM. *Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 19(2), 130–140.
- Sugiyono. (2017). *pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Susantiningrum, S., Legowo, E., Sakuntalawati, L. R. D., Ibad, I., Kurniawati, D. Y., & Akbarini, N. R. (2021). Faktor–Faktor Keberhasilan Wirausaha Mahasiswa Berbasis Marketing Mix 7P. *Jurnal Kewirausahaan Dan Bisnis*, 26(2), 100.
<https://doi.org/10.20961/jkb.v26i2.49124>
- Tupamahu, F. A. S., Balik, D., & Tamaela, E. Y. (2021). Karakteristik Wirausaha, Tingkat Pendidikan dan Karakteristik Usaha Sebagai Penentu Keberhasilan Bisnis Pariwisata di Wilayah Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil. *Jurnal Maneksi*, 10(1), 1–16.
<https://doi.org/10.31959/jm.v10i1.636>
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2008 pasall 6. (n.d.). *usaha mikro, kecil, dan menengah* (p. 2008).
- Wibowo, A. (2015). Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi Terhadap Keberhasilan Usaha Kecil Menengah (Studi Pada Sentra Konveksi di Kecamatan Tingkir Kota Salatiga). *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, XVIII(2), 107–126.
- Yusuf, M. (2016). *METODE PENELITIAN Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*. Pranadamedia Group